

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya dalam meningkatkan Mutu dan Efisiensi pelayanan kesehatan khususnya di Rumah Sakit harus lebih ditingkatkan di setiap unit pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan unit gawat darurat. Dalam meningkatkan pelayanan kesehatan tersebut maka rumah sakit harus menyelenggarakan sarana penunjang yang memadai salah satunya adalah terselenggaranya unit Rekam Medis yang baik.

Terselenggaranya Unit Kerja Rekam Medis bertujuan untuk menunjang terciptanya tertib administrasi dalam rangka upaya meningkatkan pelayanan kesehatan melalui rangkaian kegiatan pendokumentasian, hasil layanan kesehatan yang diterima pasien di Rekam Medis.

Rekam Medis adalah salah satu dari jenis dokumen yang di dalamnya mempunyai informasi mengenai pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Oleh karena itu harus disimpan dan dijaga kerahasiaannya dan dipelihara oleh Unit Kerja Rekam Medis.

Informasi mengenai pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain dapat dibuka dalam hal kepentingan kesehatan pasien, memenuhi permintaan peraturan penegak hukum atas permintaan pengadilan, permintaan dan atau persetujuan pasien sendiri, permintaan institusi Lembaga berdasarkan aturan perundang, dan kepentingan.¹

Pembukaan informasi mengenai data pasien dirumah sakit dikenal dengan Pelepasan informasi adalah prosedur melepaskan membeberkan, dan mengungkapkan data atau informasi medis pasien untuk kepentingan lainnya yang tidak merugikan pasien yang telah diatur oleh undang-undang.

¹ Permenkes RI no.269/MENKES/PER/IV/2008 pasal 10 ayat (1)

Berdasarkan observasi awal di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah, diketahui pasien dengan cara pembayaran menggunakan asuransi yang tidak bekerja sama dengan RS pada 14 Februari 2019 sebanyak 10 pasien dan mengajukan permintaan informasi medis dari pihak ketiga/ pihak asuransi. Ditemui ada 5 permintaan yang tidak sesuai kebijakan yaitu tidak adanya surat kuasa bermatrai dari pasien dan persyaratan lain yang mendukung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ditemukan pelepasan informasi medis muncul pertanyaan penelitian:

Bagaimana pelepasan informasi medis bagi pihak ketiga di rumah sakit Syarif Hidayatullah.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui proses pelepasan informasi medis Pasien kepada pihak ketiga di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui SPO (Standar Prosedur Operasional) Pelepasan Informasi Medis Pasien kepada pihak ketiga di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah.
- b. Mengidentifikasi kelengkapan syarat administrasi pelepasan informasi medis pasien kepada pihak ketiga.
- c. Mengetahui pemahaman petugas rekam medis di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah mengenai prosedur pelepasan informasi medis pasien.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan untuk pelepasan informasi medis pasien kepada pihak ketiga guna untuk meningkatkan mutu dan pelayanan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah.

2. Untuk Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih dalam untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah khususnya tentang pelepasan informasi medis pasien kepada pihak ketiga.

3. Untuk Institusi Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memenuhi Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tentang “Tinjauan Pelepasan Informasi Medis Pasien Kepada Pihak Ketiga Di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah”